

DESA RODOK, KEC. DUSUN TENGAH

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MELALUI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN



Ir. Shella Agnessy Jullita Winerungan, M.Si,
Andi Artinus Silaban, Aria Pradipta, Gabriel
Batistuta, Rafli, Silvadhany Arbianca Pandar,
Yora Esa Febriari, Agitha Anastasya, Dea
Kristina Putri, Framita Ester Sigiro, Kristina
Margaretha Saphira, Nur Ahdiah, Verdinanti
Mega Prastika Putri, Yoyong, Yuyun
Fransiska Natalia.

Program ketahanan pangan digiatkan dengan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman sayur-sayuran yang bisa dikonsumsi keluarga maupun bisa dijual untuk menambah penghasilan keluarga.

Dalam upaya menjalankan program ketahanan pangan di desa Rodok, mahasiswa mencoba melakukan penanaman benih kacang panjang, terong dan cabai memanfaatkan material – material seperti polybag, tanah, pupuk, dan jaring.



DESA RODOK, KEC. DUSUN TENGAH



Gambar 1.
Persiapan lahan dan benih



Persiapan lahan

Lahan perlu diolah lebih dahulu dengan dicangkul sedalam 20-30 cm supaya gembur. Setelah itu dibuat bedengan dengan ukuran lebar ± 1 meter, tinggi 20-30 cm dan panjang sesuai dengan lahan yang tersedia. Dan diantara bedengan dibuat saluran drainase dengan lebar 30 cm

Setelah dilakukan penggemburan, lubang tanam benih dibuat menggunakan jari tangan sedalam 4-5 cm dengan jarak antar lubang tanam 25-30 cm dan jarak antar barisan 60-75 cm. Setiap lubang tanam diisi dua butir benih, kemudian ditutup dengan tanah tipis tanpa dipadatkan kemudian disiram

Perawatan dan pemeliharaan kacang panjang dilakukan dengan melakukan penyiraman setiap sore. Setelah tanaman mulai tumbuh dan tinggi mencapai 20 cm, dapat dipasang ajir di sebelah tanaman. Ajir/lanjaran dibuat dari kayu dengan panjang sekitar 1,5 meter. Pemasangan ajir dimaksudkan sebagai tempat merambatnya tanaman. Pemasangan ajir dilakukan 7 hari setelah tanam yaitu pada setiap lubang tanam dan ajir disilangkan diantara dua lubang tanam.

Penanaman sayur-sayuran ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pemanfaatan lahan pekarangan sebagai penunjang ketahanan pangan.

